

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI
PENGELUARAN DANA ZAKAT PADA BANK SYARIAH DI
INDONESIA**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR MAGISTER
DALAM ILMU EKONOMI SYARIAH**

OLEH:

M. MUNIR

NIM. 17208010045

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020

ABSTRAK

Zakat merupakan salah satu pilar agama Islam yang mendukung perekonomian dan lembaga keuangan Islam, dengan redistribusi zakat untuk mengatasi berbagai kesenjangan ekonomi dan kehidupan sosioal. Berkaitan dengan aspek ekonomi Islam, zakat adalah salah satu yang wajib dikeluarkan perusahaan (Bank Syariah) yang pada dasarnya untuk mencapai nilai-nilai keislaman dan teraplikasinya prinsip-prinsip syariat Islam. Akan tetapi, pengeluaran dana zakat pada bank syariah di Indonesia dewasa ini masih terbilang fluktuatif dan belum optimal. Hal ini, disebabkan ada beberapa faktor yang memengaruhinya yaitu *return on asset*, *non performing financing*, *capital adequacy ratio*, dewan pengawas syariah dan ukuran perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *return on asset*, *non performing financing*, *capital adequacy ratio*, dewan pengawas syariah dan ukuran perusahaan terhadap pengeluaran dana zakat pada Bank Syariah di Indonesia. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan data panel yang di olah menggunakan *e-views 10*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *return on asset*, *non performing financing*, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran dana zakat pada Bank Syariah di Indonesia. Sementara itu, variabel *capital adequacy ratio* dan dewan pengawas syariah tidak berpengaruh terhadap pengeluaran dana zakat pada Bank Syariah di Indonesia.

Kata Kunci : Zakat, *Return on Asset*, *Non Performing Financing*, *Capital Adequacy* Dewan Pengawas Syariah, Ukuran Perusahaan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Zakat is one of the pillars of the Islamic religion that supports the economy and Islamic financial institutions, with the redistribution of zakat to address various gaps in economic and social life. In connection with the Islamic economic aspect, zakat is one that must be issued by a company (Islamic Bank) which is basically to achieve Islamic values and the application of the principles of Islamic law. However, the expenditure of zakat funds on Islamic banks in Indonesia is still relatively volatile and not optimal. This is because there are several factors that influence it, namely return on assets, non-performing financing, capital adequacy ratios, sharia supervisory board and company size. This study aims to determine the effect of return on assets, non-performing financing, capital adequacy ratios, sharia supervisory board and company size on the expenditure of zakat funds in Islamic banks in Indonesia. This type of research is quantitative, the method of analysis used in this study is multiple linear regression with panel data processed using e-views 10. The results show that return on assets, non-performing financing, and company size have a significant effect on zakat spending. in Sharia Banks in Indonesia. Meanwhile, the variable capital adequacy ratio and the sharia supervisory board have no effect on the disbursement of zakat funds in Islamic banks in Indonesia.

Kata Kunci: Zakat, Return on Assets, Non Performing Financing, Capital Adequacy of Sharia Supervisory Board, Company Size.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (274) 589621, 512474, Fax. (274) 586117
E-mail: febi@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Munir
NIM : 17208010045
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan Bahwa Tesis yang berjudul "Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pengeluaran Dana Zakat Pada Bank Syariah di Indonesia" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 20 September 2020

Penulis,



M. Munir

NIM. 17208010045



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (274) 589621, 512474, Fax. (274) 586117
E-mail: febi@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudara M. Munir
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara


Nama : M. Munir
NIM : 17208010045
Judul Tesis : “Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pengeluaran Dana Zakat Pada Bank Syariah di Indonesia”

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Syariah.

Dengan ini kami mengharapkan agar tesis saudara tersebut segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 20 September 2020
Pembimbing


Dr. Ibnu Muhdif, M.Ag.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-816/Un.02/DEB/PP/00.9/12/2020

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PENGELUARAN DANA ZAKAT PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : M. MUNIR, S.E
Nomor Induk Mahasiswa : 17208010045
Telah diujikan pada : Rabu, 21 Oktober 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Ibnu Muhdir, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 5800a1a29e1



Penguji I

Dr. H. Syafiq Mahmudah Hanafi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 5800a1a29e1



Penguji II

Dr. Ihsan Saibani, S.H.I., M.Si
SIGNED

Valid ID: 5800a1a29e1

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 21 Oktober 2020

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawati, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 5800a1a29e1

MOTTO

“Intelektual hanya penghias saja, yang
pokok itu menjadi orang baik”

(KH. M. Zuhri Zaini, BA.)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN
Ungkapan Hati Sebagai Rasa Terima Kasih

Alhamdulillahillāhi Rabbil 'Ālamīn

Akhirnya saya sampai ke titik ini, sepercik keberhasilan yang engkau hadiahkan padaku ya Rabb. Tak henti-hentinya aku mengucapkan syukur pada_Mu serta shalawat dan salam kepada idola ku Rasulullah SAW dan para sahabat yang mulia, semoga sebuah karya ini menjadi amal shaleh bagiku dan menjadi kebanggaan bagi keluargaku tercinta.

Saya persembahkan karya ini :

Kepada kedua orang tua saya, H. Holil dan Hj. Siti Rukmina, tanpa kalian saya bukanlah siapa-siapa di dunia fana ini, serta engkaulah yang menginjeksikan segala idealisme, prinsip, edukasi dan kasih sayang berlimpah dengan wajah datar menyimpan kegelisahan ataukah perjuangan yang tidak pernah saya ketahui, namun tenang dan tentram dengan penuh kesabaran dan pengertian luar biasa yang telah diberikan kepada saya, dan juga kepada kakak saya, Mohammad. Holil, S.Pd.I, terima kasih tiada tara atas segala support yang telah diberikan, semoga saya bisa membuat kalian bangga.

Kepada sahabat-sahabat seperjuangan khususnya, Mahfud Ali Wafa, dan rekan-rekan Program Magister Ekonomi Syariah dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Terakhir, Akhir kata saya ucapkan terima kasih, semoga Tesis ini membawa kemanfaatan bersama.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan izin dan kekuatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian ini tepat pada waktunya.

Tesis ini membahas tentang “Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pengeluaran Dana Zakat Pada Bank Syariah di Indonesia”. Kajian ini merupakan upaya penulis dalam mengembangkan pengetahuan tentang zakat, khususnya pada bank syariah.

Penyusunan laporan ini berdasarkan apa yang penulis temukan pada Bank syariah. Semua kegiatan dan data dalam bentuk tertulis merupakan bukti nyata hasil penelitian yang telah penulis laksanakan.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan dan kelemahannya, baik dalam isi maupun sistematikanya. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan wawasan penulis. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk menyempurnakan laporan ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan ini dapat selesai atas bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr. Afdawaiza, S. Ag., M.Ag., yang telah mengesahkan secara resmi judul

penelitian sebagai bahan penulisan tesis sehingga penulisan tesis berjalan dengan lancar.

3. Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr. M. Ghafur Wibowo, S.E. ., M. Sc. yang telah membantu dan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan kegiatan penelitian
4. Pembimbing Tesis, Dr. Ibnu Muhdir, M.Ag. yang selalu bijaksana memberikan bimbingan, nasehat serta waktunya selama penelitian dan penulisan tesis ini. Beliau juga memberikan ide-ide dan saran kepada penulis sehingga membuka wawasan penulis dalam memahami konsep tentang zakat bank syariah.
5. Pembimbing Akademik, Dr. H. Slamet Hayono, SE.M.Si. yang telah memberikan bimbingan selama proses perkuliahan hingga selesai.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis berharap semoga laporan penelitian ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca. Tidak lupa penulis berharap kritik dan saran yang membangun guna kesempurnaan laporan ilmiah ini dimasa yang akan datang.

Penulis,



M. Munir

NIM. 17208010045

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
ABSTRAK.....	xxii
ABSTRACT.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	12
D. Sistematika Penulisan.....	13

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	15
B. Landasan Teori	15
1. <i>Stakeholder Theory</i>	15
2. Metafora Amanah	16
3. <i>Shariah Enterprise Theory (SET)</i>	18
4. <i>Return on Asset</i>	20
5. <i>Non Performing Financing</i>	22
6. <i>Capital Adequacy Ratio</i>	29
7. Dewan Pengawas Syariah.....	34
8. Ukuran Perusahaan	40
9. Zakat Perusahaan.....	44
a. Zakat	44
b. Bank Syariah.....	56
B. Telaah Pustaka	64
C. Pengembangan Hipotesis.....	70
1. <i>Return on Asset</i>	70
2. <i>Non Performing Financing</i>	72
3. <i>Capital Adequacy Ratio</i>	73
4. Dewan Pengawas Syariah.....	75
5. Ukuran perusahaan	77
D. Kerangka Berfikir.....	79
BAB III METODE PENELITIAN.....	80
A. Jenis Penelitian	80
B. Populasi dan Sampel.....	80
C. Sumber Data	82
D. Definisi Operasional Variabel	83
1. Variabel Dependen	83
2. Variabel Independet.....	84
E. Teknik Analisis Data.....	86

1. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	88
2. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	88
3. Koefisien Determinasi	89
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	90
A. Deskripsi Objek Penelitian	90
B. Analisis Statistik Deskriptif	91
C. Hasil Analisis Data Penelitian	94
1. Analisis Regresi Linier Berganda	94
2. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	97
3. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	99
4. Koefisien Determinasi	99
C. Pembahasan	100
BAB V PENUTUP	113
A. Kesimpulan	113
B. Implikasi	115
C. Saran	116
DAFTAR PUSTAKA	118

LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pertumbuhan Keuangan Bank Syariah di Indonesia.....	4
Tabel 1.2 Rasio Zakat Bank Syariah di Indonesia	7
Table 4.1 Statistik Deskriptif	92
Tabel 4.2 Hasil Uji Regresi Lenier Berganda	95
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistic t.....	99



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	79
Gambar tabel 3.1 Bank Umum Syariah.....	83



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Data Bank Syariah Objek Penelitian

Lampiran II Proksi aporan Keuangan Bank Syariah



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini, bahwa kehidupan perekonomian manusia tentunya tidak lepas dari adanya peran perbankan dan jasa keuangan. Peran lembaga perbankan merupakan bagian dari kegiatan sistem perekonomian yang dapat menunjang kegiatan ekonomi masyarakat lebih produktif.

Perkembangan bank syariah di Indonesia saat ini mengalami kemajuan begitu pesat sebagai salah satu infrastruktur sistem perbankan nasional. Bank syariah di Indonesia secara formal dimulai sejak diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998 tentang perbankan di Indonesia yang merupakan hasil revisi dari UU No. 7 tahun 1998. UU No. 10 tahun 1998 ini kemudian yang menjadi dasar hukum akan keberadaan bank syariah di Indonesia (Dheni, 2015).

Bank syariah dengan bank konvensional memiliki perbedaan meskipun sama-sama lembaga keuangan, Bank Syariah memberikan penawaran produknya kepada nasabah menggunakan cara yang berbeda dibandingkan Bank konvensional. Bank syariah manjahui sistem bunga dalam aktivitas usahanya. Keberadaan bank syariah atau bank Islam bisa dijadikan sebagai solusi alternatif terhadap persoalan mengenai adanya pertentangan antara bunga dengan riba (Muhammad, 2005).

Pada umumnya konsep bank syariah menawarkan sistem perekonomian yang searah dengan prinsip syariah dan syariat kislaman.

Ada beberapa perbedaan konsepsi pada bank konvensional yang dianggap mengandung unsur riba, sedangkan riba sangat bertentangan dengan syariat, bank syariah menawarkan berbagai produk perbankan yang bebas bunga berupa pembiayaan bagi hasil (Novi, 2015). Bank Syariah sistem pemasaran dan mekanisme pengaplikasiannya berpedoman terhadap hukum dan asas keislaman, yang membuat peminat terus meningkat karena mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam.

Bank syariah merupakan salah satu lembaga keuangan di Indonesia yang perkembangannya cukup luas, meluasnya perkembangan Bank Syariah yang merupakan salah satu kegiatan dan instrumen aktivitas berprinsip fundamental ekonomi Islam. Menurut Widodo, (1999) bank syariah yang merupakan alternative dan menjadi peluang dalam upaya menyempurnakan sistem keuangan karena bank syariah secara idealis didirikan berlandaskan pada prinsip kegiatan bisnis yang tidak lepas dari etika syariat Islam (Widodo, 1999). Selain itu, bank syariah tidak hanya fokus terhadap produk ekonomi saja, akan tetapi, perlu adanya pemikiran lain yang memiliki sinergitas dalam membangun bank syariah untuk memperkuat perbankan syariah dalam menghadapi persaingan.

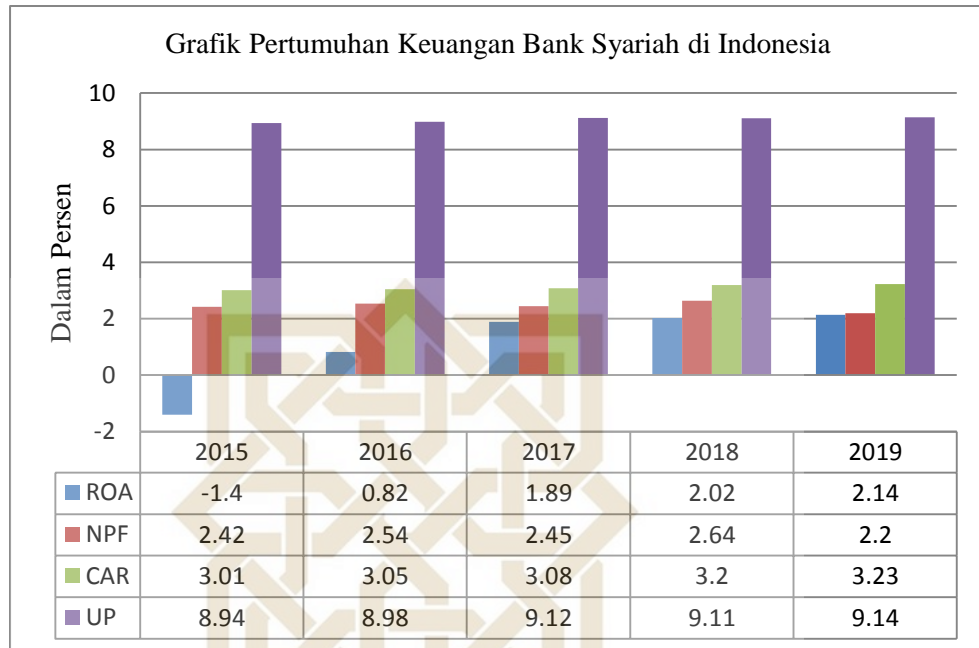
Dengan menerapkan kegiatan sosial melalui pengeluaran zakat perusahaan. Bank syariah yang kinerjanya menyesuaikan dengan prinsip syariah, juga harus bisa berorientasi dibidang zakat. Hal ini bisa dilihat dari seberapa besar kemampuan bank syariah mengeluarkan zakatnya (Jaelani, 2016). Bank syariah tidak hanya menjadi lembaga keuangan dengan

mekanisme prinsip ekonomi Islam. Dengan begitu tujuan bank syariah tidak hanya bertumpuk pada keuntungan tetapi juga pada sosial atau yang dikenal dengan sebutan *falah*.

Pada penelitian ini tidak semua indikator akan dibahas, mengingat keterbatasan peneliti dalam melaksanakan penelitian dan dalam memperoleh data. Dalam penelitian ini yang akan menjadi fokus pembahasan mencakup ROA yang dipakai untuk mengetahui laba yang dimiliki, pembiayaan bermasalah (NPF), CAR yang dilihat dari modal atau total aktiva dan ukuran perusahaan yang menggambarkan kekayaan yang dimiliki bank syariah, selanjutnya ialah DPS yang mana DPS merupakan dewan pengawas syariah yang mengotrol dan mengawasi aktivitas bank syariah, untuk melihat pengaruhnya terhadap pengeluaran dana zakat bank syariah.

Progres keuangan Bank Syariah di Indonesia dapat dilihat dari tren kemajuan kinerja Bank Syariah. Seperti pada gambar grafik di bawah ini menunjukkan kemajuan yang positif. Kondisi CAR Bank Syariah tetap terjaga karena *Return on Asset* pada bank syariah mendapat peningkatan atas empat tahun terakhir.

Tabel 1.1 Pertumbuhan Keuangan Bank Syariah di Indonesia



Dari sisi tren rasio *Return on Asset* atas bank syariah tercermin pada periode 2015 sampai 2019. Pada tahun 2015 (ROA) berada pada nominal yang relatif kecil yaitu, sebesar -1,4% kemudian naik menjadi 0,82 pada tahun 2016 dan pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 1,89%, pada tahun 2018 sampai pada tahun 2019 pun relatif terus naik, yaitu sebesar 2,02 sampai 2,14% di 2019. Hal ini menggambarkan bahwa laba Bank Syariah di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Perkembangan laba tersebut juga diiringi dengan naik turunnya jumlah rasio NPF, yang mana nilai sebesar 2,42%, 2015, terus meningkat sampai sebesar 2,64% di tahun 2018, namun pada 2019 mengalami penurunan, hingga di 2019 menjadi sebesar 2,2%.

Sementara itu, pada bagian modal, yang mana hal ini, yaitu CAR. Pada 2015 secara menyeluruh CAR pada Bank Syariah di Indonesia sebesar 3,01%, pada tahun 2016 mengalami peningkatan yaitu sebesar 3,05%, tidak hanya sampai disini saja, pada 2017 juga naik dengan nilai sebesar 3,08 %. Namun pada 2018 turun menjadi sebesar 3,2 %. Pada 2019 terjadi peningkatan yang cukup besar yaitu berada pada nilai sebesar 3,23 %. Kemajuan moda tersebut adalah keunggulan dari kualitas yang baik, ini tercermin dari tingginya CAR yang mencapai hingga sebesar 3,23% dari seluruh modal Bank Syariah di Indonesia.

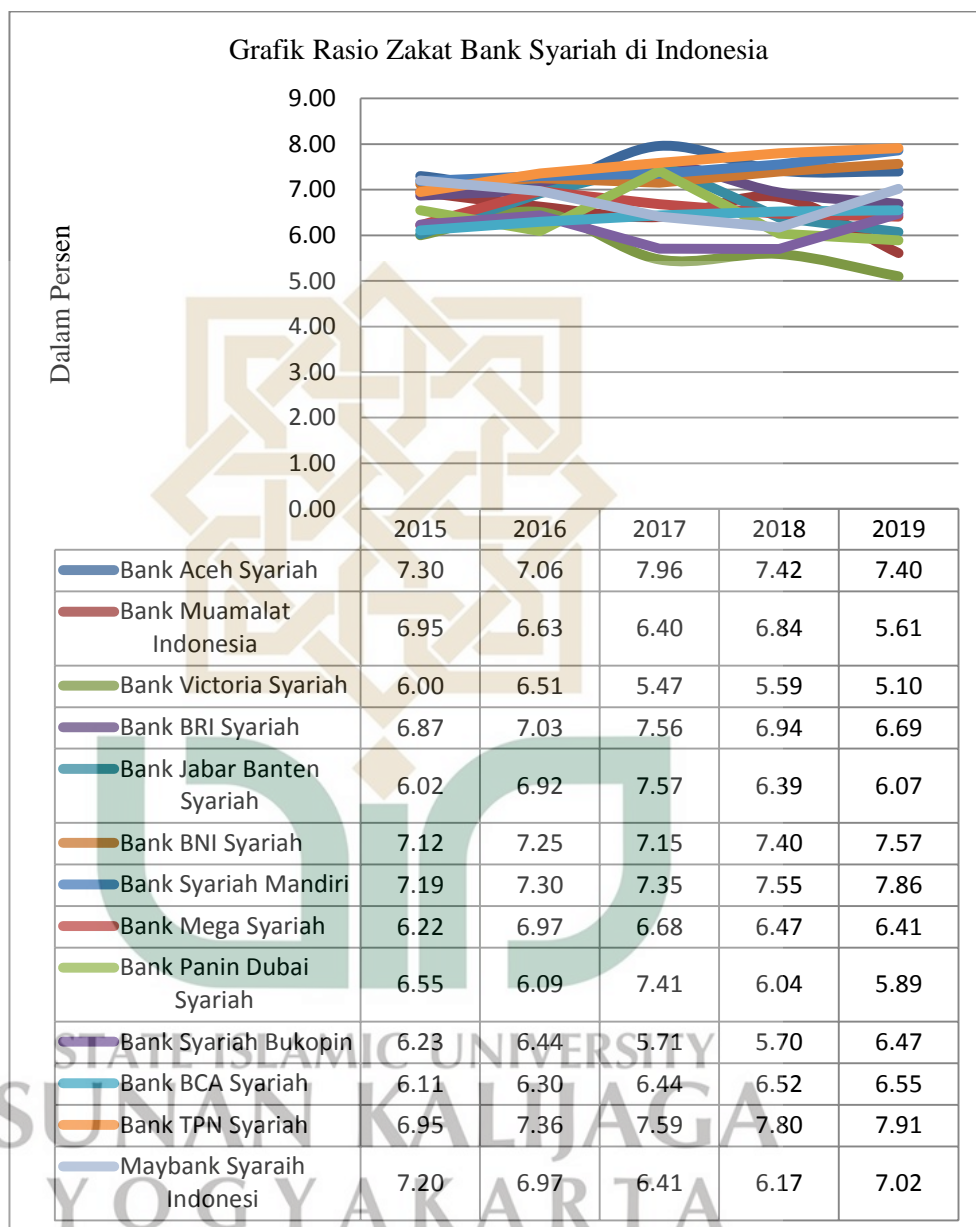
Selain dari itu, ukuran perusahaan atau total aktiva memiliki nilai sebesar 8,94% di tahun 2015, sedangkan pada tahun 2016 juga naik menjadi sebesar 8,98%, ditahun berikutnya pun sama, yaitu terus mengalami peningkatan, sebesar 9,12% di tahun 2017. Pada tahun 2018 mengalami penurunan dari 9,12% menjadi 9,11%. Namun di tahun 2019 kembali mengalami peningkatan, dimana awalnya pada tahun 2018 9,12% meningkat sebesar 9,14% pada tahun 2019.

Sesuai dengan tersebut, Bank syariah sebagaimana dalam UU. No, 38/1999 Pasal 11 Ayat 2 Poin b bahwa, “perdagangan dan perusahaan merupakan harta yang dikenai zakat” telah mengatur mengenai zakat perusahaan, seperti lembaga keuangan Islam atau bank syariah telah diharuskan untuk melakukan pembayaran zakat dengan terpenuhinya syarat-syarat yang menjadi ketentuan.

Zakat perusahaan menjadi solusi untuk memperbaiki gejala ekonomi sosial, seperti kemiskinan dan ketimpangan ekonomi. Menurut Djakfar (2012), fundamental dari ajaran Islam untuk memperingati ummat Islam supaya memiliki sikap kepedulian kesesama ummat manusia (Djakfar, 2012). Dengan begitu pengeluaran zakat yang dilakukan perusahaan adalah salah satu bentuk dari anjuran ajaran Islam agar mengalirkan sebagian hartanya kepada yang benar-benar membutuhkan dan menyesuaikan dengan syarat-syarat melakukan maupun penerima zakat. Menurut Nurhayati (2013), zakat perusahaan yang dikeluarkan adalah menyesuaikan dengan prinsip keadilan dan ahli fiqih (Sri Nurhayati, 2013). Zakat dari sebagian hartanya yang disalurkan akan melahirkan keadilan sesama penggerak usaha.

Gambaran pertumbuhan rasio zakat Bank Syariah di Indonesia juga dapat diketahui melalui grafik dibawah ini, yang mana, kecondongan zakat pada Bank Syariah yang diprosikan pada 13 Bank Syariah di Indonesia, dimana zakat Bank Syariah di Indonesia mengalami fluktuasi dari tahun 2015 hingga sampai pada tahun 2019.

Tabel 1.2 Rasio Zakat Bank Syariah di Indonesia



Dari grafik bisa terlihat bahwa tiga belas (13) Bank Syariah di Indonesia memiliki tingkat perkembangan zakat yang fluktuasi. Dari tiga belas Bank Syariah yang mencapai peningkatan zakat tertinggi pada tahun 2015, yaitu Bank Aceh Syariah sebesar 7,30%, Bank BNI Syariah sebesar 7,12%, Bank Syariah Mandiri 7,19% dan Maybank Syariah Indonesia

sebesar 7,20%. Namun, pada 2016 yang rata-rata berada pada nilai di atas sebesar 7,% Bank Aceh Syariah, Bank BRI Syariah, Bank BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri dan Bank TPN Syariah. Pada tahun 2017 Bank Aceh Syariah 7,965, Bank BRI Syariah sebesar 7,56%, 7,57% Bank Jabar Banten Syariah, Bank BNI Syariah 7,15%, Bank Syariah Mandiri 7,35%, Bank Panin Dubai Syariah 741% dan Bank TPN Syariah 759%. Begitupun pada tahun 2018, yakni Bank Aceh Syariah, Bank BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri serta Bank TPN Syariah yang masih konsisten pertumbuhan zakatnya berada pada rata-rata di atas nilai 7,%. Namun, Bank Syariah di Indonesia yang konsisten tingkat pengeluaran zakatnya dan cenderung stabil dari tahun sebelumnya hingga ke tahun 2019 dibandingkan dengan bank lainnya, yaitu yang tetap konsisten tingkat pengeluaran zakatnya ialah, Bank Aceh syariah sebesar 7,40%, Bank BNI Syariah sebesar 7,57%, Bank Syariah Mandiri sebesar 7,86% dan Bank PTN Syariah dengan nilai sebesar 7,91%. Tidak hanya sampai disini saja ada beberapa Bank Syariah dari jumlah tiga belas (13) tersebut yang tingkat pengeluaran zakatnya berada pada titik rendah, yaitu ada sembilan (9) Bank Syariah, sisanya berada pada tingkat yang cukup baik seperti yang telah disebut di atas dan juga dapat dilihat pada grafik tersebut.

Sehubungan dengan itu, zakat adalah salah satu yang harus dikeluarkan Bank Syariah kepada masyarakat sehingga besarnya zakat tersebut bergantung pada kapasitas Bank Syariah, dengan proporsinya

tinggi makin besar menyalurkan zakatnya ketimbang yang skalanya rendah (Sari, 2012).

Zakat perusahaan (Bank Syariah) adalah konsepsi entitas yang menyampaikan gambaran tentang suatu unit bisnis, lembaga yang berkewajiban dalam hukum dari pertanggungjawaban seluruh pemiliknya untuk aktivitas bisnisnya (Wijayanto, 2007). Seiring dengan interpretasi tersebut konsepsi entitas perusahaan berpisah dengan pemilik modal dan dana zakat Bank Syariah wajib dikeluarkan tanpa menanti izin dari pemilik modal tersebut.

Faktor-faktor yang diduga dapat berpengaruh pada pengeluaran dana zakat pada bank syariah adalah laba dengan meningkatnya keuntungan yang didapatkan bank syariah akan meningkatkan ROA dengan meningkatnya keuntungan yang peroleh maka akan lebih mampu untuk melakukan pengeluaran dana zakatnya (Rr. Titiek Herwanti, 2017).

Selain itu, menurut Raja Ria Yusnita (2019), NPF juga bisa memberikan pengaruh pada pengeluaran dana zakat. NPF merupakan pembiayaan yang dijalankan oleh bank syariah. Sementara itu pembiayaan yang disalurkan bank syariah tersebut mengandung risiko. semakin tinggi pembiayaan yang dijalankan semakin tinggi pula risiko yang akan ditanggung bank syariah. Tidak hanya di sini saja, CAR yang diukur dengan modal dan kemudian ukuran perusahaan yang dilihat dari total aset yang dimiliki bank syariah juga memiliki dampak pada dana zakat yang akan dikeluarkan bank syariah (Rohana Othman, 2009).

Hal ini, sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang juga mengungkapkan beberapa faktor-faktor yang memberikan pengaruh terhadap pengeluaran zakat di bank syariah. Seperti penelitian, Widiastuti (2019), yang mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengeluaran zakat bank syariah (Widiastuti, 2019). Dan menurut Helvy Rafika Krisdiyanti (2019), juga mengungkapkan, bahwa rasio profitabilitas yang terdiri dari variabel (ROA) memberikan hasil, bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran zakat perusahaan (Helvy Rafika Krisdiyanti, 2019). Hal ini juga sejalan dengan pernyataan, (Irman Firmansyah, 2013). Yang juga berpendapat bahwa profitabilitas yang di ukur dengan ROA memberikan pengaruh positif terhadap pengeluaran zakat, namun disini ukuran perusahaan menjadi pengganggu pada ROA terhadap pengeluaran zakat. Tidak hanya itu saja, penelitian Regi Dinita Narika Putrie, (2019). juga mengungkapkan bahwa ROA, memberikan pengaruh signifikan pada zakat perusahaan. Penelitian lainnya yang berhubungan dengan ini juga memberikan hasil yang sama seperti, (Raja Ria Yusnita, 2019), (Rizky Utari, 2019), (Khairunnisa Abd Samad, 2015) dan (Afandi, 2019). Namun ada juga sebagian dari penelitian yang tidak sejalan dengan hasil penelitian tersebut. Sumiyati (2017), menegaskan bahwasanya tidak ada keterkaitan yang signifikan antara profitabilitas dan ukuran perusahaan pada pengeluaran zakat.

Berdasarkan dari beberapa penelitian yang sudah dilakukan, akan tetapi hasil dari beberapa penelitian tersebut memiliki hasil yang berbeda-beda, antara penelitian yang satu dengan yang lainnya.

Penelitian ini tentunya menarik untuk dikaji dan dilakukan lebih mendalam karena mengingat bank syariah semakin lama terus mengalami perkembangan sesuai dengan kemajuan zaman. Selain itu, bank syariah saat ini sedang *trending* dan selalu melakukan beberapa inovasi. Maka dari itu, penelitian mengenai pengeluaran dana zakat di bank syariah penting dilakukan, untuk mengetahui sudah sejauh mana bank syariah mengeluarkan zakat. Melalui dengan beberapa pengujian, secara tidak langsung akan memperoleh suatu gambaran mengenai realisasi bank syariah dalam mengeluarkan zakat. Selanjutnya penelitian ini juga ingin melihat dan membuktikan beberapa asumsi tertentu yang masih belum diuji sebelumnya.

Penulis juga berupaya meneliti tentang bagaimana faktor-faktor ekonomi memengaruhi pengeluaran dana zakat bank syariah, selaku lembaga keuangan yang berprinsip pada ekonomi Islam.

Dalam riset ini. Berdasarkan latar belakang di atas dan juga berlandaskan dari hasil penelitian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap apa yang memengaruhi pengeluaran dana zakat atas Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia, dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pengeluaran Dana Zakat Pada Bank Syariah di Indonesia”**

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang permasalahan, sesuai yang telah penulis paparkan maka pada bagian ini penulis memberi rumusan masalah yang ingin di jawab dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Return On Asset* terhadap pengeluaran dana zakat pada Bank Syariah di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh *Non Performing Financing* terhadap pengeluaran dana zakat pada Bank Syariah di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap pengeluaran dana zakat pada Bank Syariah di Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh Dewan Pengawas Syariah terhadap pengeluaran dana zakat pada Bank Syariah di Indonesia?
5. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap pengeluaran dana zakat pada Bank Syariah di Indonesia?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dan kegunaan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini dengan berdasarkan lima (5) rumusan masalah di atas. Maka tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset* terhadap pengeluaran dana zakat pada Bank Syariah di Indonesia.
 - b. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* terhadap pengeluaran dana zakat pada Bank Syariah di Indonesia.

- c. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap pengeluaran dana zakat pada Bank Syariah di Indonesia.
- d. Untuk mengetahui pengaruh Dewan Pengawas Syariah terhadap pengeluaran dana zakat pada Bank Syariah di Indonesia.
- e. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap pengeluaran dana zakat pada Bank Syariah di Indonesia.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan ilmu pengetahuan dan referensi bagi akademisi dalam menyusun tugas akhir yang berhubungan dengan dana zakat Bank Syariah.
- b. Hasil penelitian dapat dijadikan pertimbangan kebijakan bagi pemerintah dalam mengatur dana zakat pada Bank Syariah di Indonesia.
- c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan kontribusi bagi Bank Syariah di Indonesia dalam mengeluarkan dana zakatnya.

D. Sistematika Penulisan

Tesis ini terdiri dari lima (5) bab, yaitu bab pertama adalah pendahuluan. Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan. Bab ini merupakan pertanggungjawaban penelitian ini.

Bab kedua adalah landasan teori. Bab ini terdiri dari pembahasan teori, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis dan kerangka berfikir.

Bab ini merupakan penjelasan teoritik yang mengantarkan kinerja penelitian ini dilakukan.

Bab ketiga adalah metode penelitian. Bab ini menguraikan tentang penentuan sampel penelitian, sumber data dan metode pengumpulan data, definisi, dan pengukuran variabel penelitian, serta metode analisis data. Bab ini merupakan panduan metodologis untuk penggunaan penelitian ini.

Bab keempat adalah hasil penelitian dan pembahasan. Pembahasan bab ini meliputi deskripsi obyek penelitian, analisis temuan yang akan dibahas secara mendalam. Bab ini merupakan penjelasan hasil uji penelitian.

Bab kelima adalah penutup. Pada bab ini terdiri dari kesimpulan, implikasi dan saran-saran penelitian. Bab ini merupakan akhir penelitian ini.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, penelitian ini memiliki kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return on Asset* berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran dana zakat. Variabel ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap pengeluaran dana zakat pada bank syariah. Hasil ini sesuai dengan nilai probabilitas yang menunjukkan ($0,05 > 0,0000$). Artinya semakin besar nilai ROA yang diperoleh akan semakin besar pula pengeluaran dana zakat pada bank syariah. Karena potensi ROA yang bertambah besar akan berdampak pengeluaran dana zakat yang meningkat.
2. *Non Performing Financing* berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran dana zakat. Variabel NPF memiliki pengaruh signifikan terhadap pengeluaran dana zakat pada bank syariah. Hal ini sesuai pada nilai probabilitas yang menunjukkan ($0,05 > 0,0051$). Artinya semakin tinggi nilai NPF akan semakin tinggi pula potensi pengeluaran dana zakat pada bank syariah. Hal ini disebabkan oleh banyaknya NPF (pembiayaan bermasalah), yang dijalankan oleh bank syariah sehingga berdampak pada pengeluaran dana zakat. semakin besar pembiayaan yang dikeluarkan bank syariah maka ketersediaan pengeluaran dana zakat pada bank syariah akan semakin besar sesuai dengan hasil yang didapatkan dari pembiayaan tersebut. Namun,

sebaliknya, jika hasil yang didapatkan dari jumlah pembiayaan kecil maka pengeluaran dana zakat pada bank syariah juga akan kecil, dikarenakan bank syariah memiliki tanggungan untuk meminimalisir pembiayaan yang bermasalah

3. *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh terhadap pengeluaran dana zakat. Variabel CAR tidak mempunyai nilai yang signifikan terhadap pengeluaran dana zakat pada bank syariah. Ini sesuai dengan nilai probabilitas yang menunjukkan ($0,05 < 0,3691$). Artinya besar kecilnya nilai CAR tidak berpengaruh terhadap pengeluaran dana zakat bank syariah. Hal ini, juga disebabkan oleh modal yang dimiliki bank syariah. Karena modal yang dimiliki tidak berupa hasil atau keuntungan yang diperoleh bank syariah. Sehingga, modal tersebut tidak memiliki pengaruh pada pengeluaran dana zakat bank syariah.
4. Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan pada pengeluaran dana zakat. Pada variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan pada pengeluaran dana zakat di bank syariah. Hal ini sesuai dengan nilai probabilitas yang menunjukkan ($0,05 > 0,0000$). Artinya, semakin besar ukuran perusahaan atau total aktiva yang dimiliki bank syariah akan semakin besar pula pengeluaran dana zakat bank syariah. Sehingga, dapat dikatakan bahwa nilai ukuran perusahaan memiliki dampak terhadap pengeluaran dana zakat bank syariah. Semakin tinggi total aktiva maka pengeluaran dana zakat pada bank syariah juga akan

lebih besar. Hal ini, disebabkan oleh tingginya total aktiva yang dimiliki bank syariah.

5. Dewan Pengawas Syariah berpegaruh negatif dan signifikan pada pengeluaran dana zakat. Pada variabel DPS memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pengeluaran dana zakat pada bank syariah. Hal ini sesuai dengan nilai t_{hitung} (-2,700) dan probabilitas yang menunjukkan ($0,05 > 0,0074$). Artinya, jumlah DPS yang besar justru berpengaruh negatif terhadap pengeluaran dana zakat bank syariah. Sedangkan dengan adanya DPS memberikan pengaruh signifikan terhadap pengeluaran dana zakat di bank syariah. Hal ini disebabkan oleh tingginya jumlah anggota DPS sehingga berdampak pada ketersediaan pengeluaran dana zakat di bank syariah. Semakin banyak jumlah anggota DPS maka, ketersediaan dana zakat akan semakin kecil. Hal ini, dikarenakan bank syariah harus membayar gaji DPS dan besarnya gaji yang akan dibayar bank syariah pada DPS akan memperkecil pengeluaran dana zakat bank syariah. Sebaliknya dengan adanya DPS di bank syariah juga memberikan pengaruh signifikan terhadap pengeluaran dana zakat yang mana tugas DPS menjaga ketertiban prinsip-prinsip Islam di bank syariah.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan, ditemukan beberapa hasil analisis yang telah penulis jabarkan dibagian bab-bab yang sebelumnya,

maka dari itu, ada beberapa implikasi pada penelitian ini, implikasi tersebut adalah sebagaimana berikut ini:

1. Penelitian ini menemukan bahwa *return on asset, non performing financing* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengeluaran dana zakat. Sedangkan *capital adequacy ratio* dan dewan pengawas syariah tidak berpengaruh. Temuan ini memberikan implikasi bagi para akademisi dalam meneliti zakat perusahaan dari variabel lain. karena secara simultan memiliki pengaruh sebesar 14,4%. Masih ada sekitar 85,6% variabel yang belum diketahui yang dapat memengaruhi dan memiliki peluang memengaruhi pengeluaran dana zakat tersebut.
2. Penelitian ini juga memberikan implikasi terhadap regulasi baik melalui DSN dan lembaga keuangan ataupun pemerintah. Alasan ini diperkuat dengan hasil penelitian yang menunjukkan DPS tidak berpengaruh terhadap pengeluaran dana zakat pada bank syariah. regulasi terkait dengan DSN dan lembaga keuangan ataupun pemerintah dengan memberikan pengawasan mengenai pengeluaran dana zakat yang lebih intensif dan maksimal baik kinerja lembaga keuangan itu sendiri dan juga pemerintah di dalam menjalankan fungsinya.

C. Saran

Sebagaimana yang telah penulis jabarkan di pembahasan dari bab-bab sebelumnya, maka penelitian ini juga memiliki beberapa saran, saran tersebut sebagai berikut:

1. Penelitian yang berikutnya diharapkan mampu mencari alternatif pengukuran yang lebih representatif dengan menambah beberapa variabel dan memilih waktu dalam rentan yang lebih lama supaya hasil dari penelitian mengenai pengeluaran dana zakat lebih akurat.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan mampu memberikan output yang lebih tepat, sehingga mampu memberikan gambaran yang nyata mengenai kondisi sebenarnya pada pengeluaran dana zakat pada bank syariah. Untuk mendapatkan output yang maksimal dan hasil yang nyata dan diharapkan penelitian selanjutnya supaya menambahkan subjek penelitian yang bukan cuma mencakup bank syariah saja melainkan pula seperti, Bank Pembiayaan Daerah Syariah (BPDS), Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dan bisa juga ditambahkan Unit Usaha Syariah (UUS) yang ada di Indonesia.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. A. (2019). Profitability Variables And Bank Size Effects On Corporate Zakat: Evidence From Indonesian Islamic Banks. *International Journal Of Zakat*, 55-66.
- Agustianto. (2020, Mei 05). *Meningkatkan Kualitas Dan Kompetensi Dewan Pengawas Syariah*. Retrieved From <Http://Www.Agustiantocentre.Com/?P=830>
- Amir Machmud, R. (2010). *Bank Syariah, Teori, Kebijakan, Dan Studi Empiris Di Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Annisa, N. A. (2012). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi & Auditing*, 8.
- Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Aziz, A. (2013). *Etika Bisnis Perspektif Islam, Implementasi Etika Islami Untuk Dunia Usaha*. Bandung: Alfetika Bisnis Perspektif Islam, Implementasi Etika Islami Untuk Dunia Usaha. Bandung: Alfabeta.
- Bougie, U. S. (2016). *Research Methods For Business: A Skill Building Approach, 7th Edition*. New Jersey: Wiley.
- Chapra, U. M. (2008). *Reformasi Ekonomi Sebuah Solusi Perspektif Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Cuganesan, S. W. (2009). Legitimacy Theory: A Story Of Reporting Social And Environmental Matters Within The Australian Food And Beverage Industry. SSRN.
- Dahlan, A. (2012). *Bank Syariah Teoritik, Praktik, Kritik*, . Yogyakarta: Teras, Hlm. 206-207.
- Dahlan, M. S. (2012). *Statistik Untuk Kedokteran Dan Kesehatan Edisi Kelima*. Jakarta: Salemba Medika.
- Darmawi, H. (2012). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dasuki, D. (2007). Maqasid As-Shari`Ah, Masalah, And Corporate Social Responsibility. *The American Journal Of Islamic Social Sciences*, 24:1.
- Deegan, C. (2002). The Legitimising Effect Of Social And Environmental Disclosures-A Theoretical Foundation. *Accounting, Auditing And Accountability Journal*.
- Dendawijaya, L. (2003). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dendawijaya, L. (2015). *Manajemen Perbankan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Devi, A. L. (2007). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prediksi Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Proceeding Seminar Nasional Manajemen*, 50-52.
- Djakfar, M. (2012). *Etika Bisnis: Menghadapi Spirit Ajaran Langit Dan Pesan Moral Ajaran Bumi*. Jakarta: Penebar Plus.

- Eugene F, B. D. (2006). *Fundamental Of Financialmanagement: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 10* . Jakarta: Salemba Empat.
- Faozan, A. (2013). Implementasi Good Corporate Governance Dan Peran Dewan Pengawas Syariah Di Bank Syariah. *Jurnal La Riba*, Vol. VII Nomor 1, Hlm 9-10.
- Ghozali, I. (2017). *Analisis Multivariate Dan Ekonometrika Teori, Konsep, Dan Aplikasi Dengan Eviews 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gustika Nurmalia, Y. A. (2019). Analisis Pelaporan Zakat, ICSR, Dewan Pengawas Syariah Dan Leverage Dalam Mengungkapkan Kinerja Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Studi Islam*, 113-122.
- Halizah Md Arif, K. A. (2011). Exlna Factors Influence Company Towards Zakat Payment: An Explanatory Studies. *2nd ICBERP*, 2516-2522.
- Halsey, W. S. (2005). *Nalisis Laporan Keuangan. Edisi Kedelapan. Diterjemahkan Oleh: Yanivi S. Bachtiar Dan S. Nurwahyu Harahap*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harrison, J. S. (2013). Stakeholder Theory, Value, And Firmperformance. *Business Ethics Quarterly*.
- Hartono, J. (2008). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi Edisi Kelima*. Yogyakarta: BPF.

- Hasibuan, M. (2006). *Manajemen Dasar, Pengertian, Dan Masalah, Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Helvy Rafika Krisdiyanti, T. R. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kemampuan Membayar Zakat Perusahaan. *Manajemen Dan Bisnis*, 26-37.
- Heri, S. (2003). *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta : Ekonisia.
- Houston, E. F. (2001). *Manajemen Keuangan. Edisi Kedelapan Buku 2*. Jakarta: Erlangga.
- Husnan, S. (2008). *Manajemen Keuangan: Teori Dan Penerapan Buku 1 Edisi 4*. Yogyakarta: BPFEE.
- Indonesia, I. B. (2015). *Bisnis Kredit Perbankan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, Hlm 92.
- Irham, F. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta, Hlm. 137.
- Irman Firmansyah, A. S. (2013). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengeluaran Zakat Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Liquidity*, 110-116.
- Ismail. (2010). *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta : Kencana, Hal. 125.
- Iwan, T. (2000). Akuntansi Syariah: Implementasi Nilai Keadilan Dalam Format Metafora Amanah. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, Vol. 4. No. 1: 1-34.

- Jaelani, A. (2016). Pengelolaan Zakat Untuk Pengentasan Kemiskinan Diindonesia Dan Brunei Darussalam. *Tinjauan Ekonomi Turki*, Vol. 3, No. 3.
- Jalaluddin. (2010). *Psikologi Agama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Jogiyanto. (2007). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: Cetakan Pertama. BPFE.
- Jogiyanto, H. (2013). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Jundiani. (2009). *Pengaturan Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia*. Malang: UIN Malang Press.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindopersada, Hlm. 107-108.
- Kasmir. (2015). *Dasar-Dasar Perbankan, Edisi Revisi 13*. Jakarta: Rajawali Pers, Hlm.148.
- Khairunnisa Abd Samad, R. S. (2015). Exploring The Zakat Payment And Firm's Performance Of Islamic Banks In Malaysia. *Icongfer*.
- Latrini, N. P. (2013). Pengaruh Karakteristik Corporate Governance Terhadap Audit Report Lag. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.4. No. 3. Hal 530-549.

- Machmud, R. A. (2010). *Bank Syariah Teori, Kebijakan Dan Studi Empiris Di Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Machowiecz, J. C. (2009). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Alih Bahasa: Dewi Fitriasaki Dan Deny Kwary. Jakarta: Salemba Empat.
- Makmur. (2011). *Efektivitas Kebijakan Klembagaan Pengawasan*. Bandung: Refika Aditama.
- Mawardi, R. M. (2015). Pengaruh Kecukupan Modal, Fungsi Intermediasi, Efisiensi Operasional, Dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas Studi Pada Bank Syariah Periode Januari 2010- Juli 2014. *JESTT*, Vol. 2, No. 3, Hlm 249-265.
- Mufraini, M. A. (2006). *Akuntansi Dan Manajemen Zakat: Mengkomunikasikan Kesadaran Dan Membangun Jaringan*, Edisi Pertama. Jakarta: Prenada Media Group.
- Muhammad. (2011). *Audit & Pengawasan Syariah Pada Bank Syariah Catatan Pengalaman*. Yogyakarta: UII Press.
- MUI, K. D. (2000). *Tentang Petunjuk Pelaksanaan Penetapan Anggota Dewan Pengawas Syariah Pada Lembaga Keuangan Syari'ah*.
- Naifu. (2020, Mei 06). *Dewan Pengawas Syariah (Dasar Hukum, Persyaratan Anggota, Serta Tugas Dan Wewenangnya*. Retrieved Mei 06, 2020, From Wordpress: <https://Naifu.Wordpress.Com/2011/12/28/Dewan-Pengawasan-Syariah-Dasar-Hukumpersyaratan-Anggota-Serta-Tugas->

Dan-Wewenangny/<https://Naifu.Wordpress.Com/2011/12/28/Dewan-Pengawasan-Syariah-Dasar-Hukumpersyaratan-Anggota-Serta-Tugas-Dan-Wewenangny/>

Nawawi, I. (2013). *Manajemen Zakat Dan Wakaf*. Jakarta: VIV Press.

Ni Putu Dewiyani Swami, M. Y. (2013). Pengaruh Karakteristik Good Corporate Governance Terhadap Audit Report Lag. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.

Ningsih, R. (2013). *Analisis Pengaruh Laba Terhadap Zakat PT. Bank Syariah Mandiri*. Riau: Manajemen Fakultas Ekonomi. UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Nunung Nur Laela, A. E. (2016). The Effect Of Profitability On Zakat Expenditures On Sharia Banks. *Jurnal Ekonomi Islam*, 103-121.

Poerwadarminta. (2007). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka.

Pradja, J. S. (2012). *Ekonomi Syariah*. Bandung: Pustaka Setia.

Prasetyantoko, A. (2008). *Corporate Governance; Pendekatan Institusional*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Prihadi, T. (2008). *Tujuh Analisis Rasio Keuangan*. Jakarta: PPM.

Raja Ria Yusnita, Y. Z. (2019). Analysis Of Effect Of Profitability, Capital, Risk Financing, The Sharia Supervisory Board And Capabilities Zakat In

Islamic Perspective With Circular Approach Causation On Islamic Banks
In Indonesia. *The Economics And Finance Letters*, 149-158.

Rankin, M. D. (1997). The Materiality Of Environmental Information To Users
Of Annual Reports. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*.

Regi Dinita Narika Putrie, S. A. (2019). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap
Zakat Perusahaan Pada Bank Devisa Syariah. *Al-Azhar Journal Of Islamic
Economics*, Vol. 1 No. 1.

Remy, M. S. (2007). *Perbankan Islam*. Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti Cet
Ke 3.

Rivai, V. (2007). *Bank And Financial Institute Management*. Jakarta: PT. Raja
Grafindopersada.

Riyanto. (2001). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi Keempat*.
Yogyakarta: BPFE-UGM.

Riyanto, B. (2001). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.

Riyanto, Bambang. (2008). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta:
Penerbit GPFE.

Rizky Utari, H. M. (2019). Factors Influencing Corporate Zakat Expenditure
(Case Study Of Islamic Banks In Indonesia Period 2015-2017). *Kne Social
Sciences*, 413-427.

- Rohana Othman, A. M. (2009). Determinants Of Islamic Social Reporting Among Top Shariah-Approved Companies In Bursa Malaysia. *Research Journal Of International Studies-Issue 12*, 4-20.
- Rr. Titiek Herwanti, M. I. (2017). Disclosure Level's Effect Of Islamic Social Reporting On Company's Profitability And Zakat. *Management And Administrative Sciences Review*, 85-98.
- Ryandono, M. N. (2016). Peran Dan Implementasi Waqaf Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Vol. 10, No.1.
- Salma, Y. B. (2010). *Kedudukan Fatwa Dewan Syariah Nasional Dalam Sistem Hukum Nasional Indonesia*. Jakarta: Badan Litbang Dan Diklat Kementrian Agama RI, Hlm. 153-154.
- Sanusi, A. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Selemba Empat.
- Sari, R. A. (2012). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.*, Jurnal Nominal, Volume I Nomer I.
- Siamat, D. (2005). *Manajemen Lembaga Keuangan. "Kebijakan Moneter Dan Perbankan"*, Edisi Kesatu. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Simorangkir. (2014). *Pengantar Lemabag Keuangan Bank Dan Non Bank*. Jakarta: Ghalia Indonesia. Hlm. 14.

- Sinungan, M. (1992). *Produktivitas ,Apa Dan Bagaimana*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sinungan, M. (2000). *Produktivitas Apa Dan Bagaimana*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Somad, P. U. (2013). *Ransaksi Bank Syariah*. Jakarta: Bumi Aksara, Hal. 102.
- Sri Nurhayati, W. (2013). *Akuntansi Syariah Di Indonesia, Edisi Ke 3*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudarsi, L. K. (2012). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Perataan Laba: Studi Empiris Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di BEI. *Dinamika Akuntansi, Keuangan, Dan Perbankan*, Vol. 1, No. 2. (ISSN: 1979-4878).
- Sudarsono, H. (2008). *Bank & Lembaga Keuangan Syari'ah Cet. Ke2*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiyati, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengeluaran Zakat Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*, 1-10.
- Susilo, S. Y. (2000). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.
- Syafe'i, R. (2005). *Tinjauan Yuridis Terhadap Perbankan Syariah. Artikel Seminar Tentang Eksistensi Perbankan Dalam Perspektif Pembinaan*

Ekonomi Umat Islam Di Jawa Barat. Jawa Barat: Tim Pengembangan Perbankan Syariah Institut.

Syafii, A. M. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Pustaka Alfabeta Cet Ke-4.

Syafri, D. H. (2007). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, Cetakan Ke-7*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Tirta, N. H. (2012). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember*, Vol.10 No.2.

Torang, S. (2012). *Metode Riset Struktur Dan Perilaku Organisasi*. Bandung: Alfabeta.

Triyuwono, I. (1997). Akuntansi Syariah Dan Koperasi Mencari Bentuk Dalam Metafora Amanah. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, Vol. 1. No. 1: 1-46.

Triyuwono, I. (2000). *Organisasi Dan Akuntansi Syariah*. Yogyakarta: Lkis.

Triyuwono, I. (2012). *Akuntansi Syariah Perspektif, Metodologi, Dan Teori*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Umam, H. S. (2013). *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Pustaka Setia, Hlm. 364.

- Umer, M. C. (2007). *The Islamic Vision Of Development In The Light Of Maqasid Al-Shari"Ah*. Jeddah: Islamic Research And Training Institute Islamic Development.
- Wardiah, M. L. (2013). *Dasar-Dasar Perbankan*. Bandung: Pustaka Setia, Hlm. 295.
- Wibowo, E. (2005). *Mengapa Memilih Bank Syariah?* Bogor: Ghalia Indonesia Cet 1.
- Widaryanti. (2009). Analisis Perataan Laba Dan Faktor-Faktor Yang. *Fokus Ekonomi*, Vol. 4, No. 2, Desember, Hal : 60-77.
- Widiastuti, T. (2019). Peran Ukuran Bank, Rasio Permodalan, Dan Tingkat Inflasi Terhadap Pengeluaran Zakat Bank Umum Syariah. *Sosial Dan Humaniora*.
- Wijayanto. (2007). Zakat Perusahaan Dan Pajak Sebagai Corporate Social Responsibility. *Syirkah Jurnal Ekonomi Islam*, Vol 2, No, 1.
- Wirman, S. A. (2009). *Roses Review Syariah Bank Islam Di Indonesia: Mencari Standar Umum Yang Diterima" Dalam Current Issues Lembaga Keuangan Syariah*. Ed. Nurul Huda Dan Mustafa Edwin Nasution. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Yanuari, A. D. (2001). *Lembaga-Lembaga Perekonomian Umat (Sebuah Pengenalan)*. Jakarta: Rajawali Press.

Yumanita, D. A. (2005). *Bank Syariah : Gambaran Umum. Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia*. Jakarta.

Yunita, A. S. (2013). Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI, Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Syariah Di. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 1, No. 1.

Zakiy. (2005). *Sharia Enterprise Theory Sebagai Pilar Pengungkapan Corporate Social Responsibility Di Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cab. Malang)*. Malang: Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA